



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**ANALISIS JENIS HOAKS FALSE AND MISLEADING DALAM
KANAL PERIKSA FAKTA TIRTO.ID SELAMA PILKADA
NOVEMBER – DESEMBER 2024**



JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**ANALISIS JENIS HOAKS FALSE AND MISLEADING DALAM
KANAL PERIKSA FAKTA TIRTO.ID SELAMA PILKADA**

NOVEMBER – DESEMBER 2024



JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS JENIS HOAKS FALSE AND MISLEADING DALAM KANAL PERIKSA FAKTA TIRTO.ID SELAMA PILKADA NOVEMBER – DESEMBER 2024

Disetujui

Depok, 11 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199004032022032011

Kepala Program Studi

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199004032022032011



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS JENIS HOAKS FALSE AND MISLEADING DALAM KANAL PERIKSA FAKTA TIRTO.ID SELAMA PILKADA NOVEMBER – DESEMBER 2024

Disahkan:

Depok, 11 Juli 2025

Pengaji I

Ade Haryani, S.E., M.M

NIP. 196601121998022001

Pengaji II

Drs. Mohammad Fauzy, M.Psi

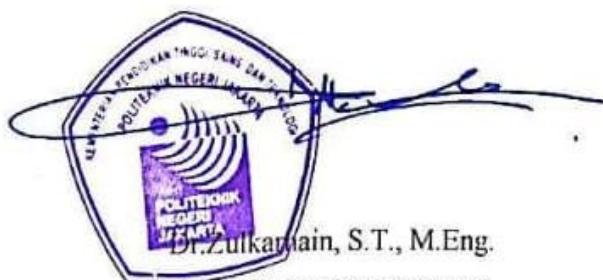
NIP. 196003211997031001

Kepala Program Studi

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199004032022032011

Ketua Jurusan



Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng.

NIP. 198405292012121002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa semua pernyataan dalam tugas akhir saya ini dengan judul **“ANALISIS JENIS HOAKS FALSE AND MISLEADING DALAM KANAL PERIKSA FAKTA TIRTO.ID SELAMA PILKADA NOVEMBER – DESEMBER 2024”**

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan dan tugas akhir saya sendiri, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.

Laporan Tugas Akhir ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data dan hasil Analisa maupun pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Depok, 9 Juli 2025



Feiza Ane Bruary



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, berkah, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Jenis Hoaks *False and Misleading* dalam Kanal Periksa Fakta Tirto.id selama Pilkada November – Desember 2024” disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Diploma III pada Program Studi Penerbitan (Jurnalistik), Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan (TGP), Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis menerima banyak dukungan, arahan, semangat, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan
3. Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si., selaku Kepala Program Studi Penerbitan dan juga dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan serta motivasi kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh dosen dan staf Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, khususnya para dosen Program Studi Penerbitan (Jurnalistik), atas ilmu, wawasan dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa studi penulis di Politeknik Negeri Jakarta.
5. Orang tua tercinta Wienda Umiati, Ratih Nahriyah dan nenek Umi, atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan dalam setiap langkah kehidupan penulis.
6. Sabrina Luandari dan Karunia Langit Bening, selaku sahabat penulis sejak SMP yang senantiasa selalu menemani, memberi semangat dan keceriaan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Bentang Shavarani, Nasywaa Rahayu Putri, Desi Safitri, dan Dinda Pramesti Kusumawardani, selaku sahabat penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materiil, menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah, serta menemani penulis menjalani masa perkuliahan dengan penuh semangat.
8. Prihan Ramadan, seseorang yang selalu memotivasi penulis dalam menyusun laporan ini hingga selesai. Terima kasih atas semangat dan dukungannya selama ini.

Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan konsep, teori, serta referensi dari para ahli, dan telah penulis usahakan sebaik mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan di masa mendatang.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Jakarta, 9 Juli 2025

Feiza Ane Bruary



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penulisan	3
1.5 Teknik Pengumpulan data.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II	5
LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Media Massa	5
2.1.1 Pengertian Media Massa	5
2.1.2 Jenis Media Massa	6
2.2 Media Online.....	7
2.2.1 Pengertian media online	7
2.2.2 Jenis media online	8
2.3 Berita.....	9
2.3.1 Pengertian berita.....	9
2.3.2 Berita fakta.....	10
2.4 Hoaks	10
2.4.1 Jenis Hoaks	11
2.5 Jurnalisme Pemeriksa Fakta (<i>Fact-checking journalism</i>)	12
BAB III.....	14
PROFIL PERUSAHAAN.....	14



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan Tirto.id.....	14
3.2 Visi dan Misi Tirto.id.....	15
3.3 Logo dan Makna Logo Perusahaan.....	16
3.3.1 Logo Perusahaan	16
3.3.2 Makna Logo Perusahaan.....	16
3.4 Struktur Organisasi Perusahaan Tirto.id	17
3.5 Kanal Periksa Fakta Tirto.id	20
3.5.1 Tugas Tim Periksa Fakta.....	20
3.5.2 Proses Kerja Pemeriksa Fakta	21
BAB IV	22
PEMBAHASAN	22
4.1 Bahan Analisis	22
4.2 Kriteria Analisis	23
4.3 Analisis Berita.....	25
4.3.1 Berita 1	25
4.3.2 Berita 2	26
4.3.3 Berita 3	28
4.3.4 Berita 4	30
4.3.5 Berita 5	31
4.3.6 Berita 6	33
4.3.7 Berita 7	34
4.3.8 Berita 8	36
4.3.9 Berita 9	38
4.3.10 Berita 10.....	40
4.4 Hasil Analisis	41
4.5 Korelasi hasil analisis dan wawancara jurnalis Tirto.id.....	43
BAB V	45
PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	46
5.2.1 Untuk Industri	46
5.2.2 Untuk Akademisi	46



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Tirto.id	16
Gambar 3. 2 Struktur tim redaksi media	17
Gambar 3. 3 Struktur Tim Riset Redaksi	17
Gambar 3. 4 Kanal Periksa Fakta Tirto.id	20
Gambar 4. 1 Hoaks Hasil Survei Pilkada Jawa Timur Risma Unggul Segalanya	25
Gambar 4. 2 Hoaks Infografis Hasil Pilkada Jakarta 2024 Mengatasnamakan KPU	26
Gambar 4. 3 Hoaks Pramono Anung Bagikan Uang setelah Menang Pilkada Jakarta	28
Gambar 4. 4 Hoaks Video Cagub Kaltim Rudy Mas'ud Bagi Uang usai Pilkada	30
Gambar 4. 5 Tidak Benar Pilkada DKI Jakarta Dipastikan Dua Putaran	31
Gambar 4. 6 Video Ronal Menangis Karena Kalah di Pilkada Jabar, Apa Benar?	33
Gambar 4. 7 Salah, Klaim Presentase Hasil Pilkada Jakarta 2024 sebagai Hoaks	34
Gambar 4. 8 Hoaks Pernyataan Ketua KPU Jakarta Soal Lepas dari Tekanan	36
Gambar 4. 9 Salah, Foto Ridwan Kamil Diklaim Pulang Kampung Usai Pilkada	38
Gambar 4. 10 Hoaks Video yang Klaim Qodari Marah Karena RK Kalah Pilkada	40



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Susunan Tim Media Tirto.id	18
Tabel 4. 1 Berita Klaim Hoaks pada Kanal Periksa Fakta Tirto.id Periode November - Desember 2024	22
Tabel 4. 2 Analisis Klasifikasi Hoaks Politik Pilkada 2024 pada berita 1	25
Tabel 4. 3 Analisis Klasifikasi Hoaks Politik Pilkada 2024 pada Berita 2	27
Tabel 4. 4 Analisis Klasifikasi Hoaks Politik Pilkada 2024 pada Berita 3	28
Tabel 4. 5 Analisis Klasifikasi Hoaks Politik Pilkada 2024 pada Berita 4	30
Tabel 4. 6 Analisis Klasifikasi Hoaks Politik Pilkada 2024 pada Berita 5	32
Tabel 4. 7 Analisis Klasifikasi Hoaks Politik Pilkada 2024 pada Berita 6	33
Tabel 4. 8 Analisis Klasifikasi Hoaks Politik Pilkada 2024 pada Berita 7	35
Tabel 4. 9 Analisis Klasifikasi Hoaks Politik Pilkada 2024 pada Berita 8	36
Tabel 4. 10 Analisis Klasifikasi Hoaks Politik Pilkada 2024 pada Berita 9	38
Tabel 4. 11 Analisis Klasifikasi Hoaks Politik Pilkada 2024 pada Berita 10	40
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Sepuluh Klaim Hoaks Politik Pilkada 2024 berdasarkan Kategori Hoaks Menurut Wardle (2017)	41

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi, khususnya media online, telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat berkomunikasi dan memperoleh informasi. Media online memungkinkan siapa saja untuk menyampaikan pendapat dan berbagi informasi secara bebas. Namun, kemudahan ini juga memicu maraknya penyebaran informasi palsu atau hoaks, terutama menjelang momen-momen penting seperti Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

Sebagian besar pengguna media sosial belum sepenuhnya memiliki literasi digital yang memadai dalam membedakan informasi benar dan salah. Hal ini memperparah penyebaran hoaks, salah satunya saat menjelang Pilkada, karena informasi yang belum terverifikasi dengan mudah dipercaya dan disebarluaskan secara viral di berbagai platform seperti TikTok, Facebook, Instagram, dan X (Twitter) (Raharjo & Winarko, 2021).

Media sosial sangat berperan dalam membentuk opini publik, termasuk dalam isu-isu politik. Namun, tanpa kontrol dan verifikasi, media sosial justru menjadi sumber penyebaran informasi palsu yang dapat memengaruhi persepsi pemilih dan merusak kredibilitas institusi penyelenggara pemilihan umum (Juleha et al., 2024).

Dalam konteks ini, jurnalisme pemeriksa fakta (*fact-checking journalism*) berperan sebagai bentuk tanggung jawab media dalam menangkal hoaks. Jurnalisme pemeriksa fakta tidak hanya melakukan verifikasi informasi, tetapi juga memberikan edukasi kepada publik melalui kategorisasi klaim (seperti “hoaks”, “menyesatkan”, “benar sebagian”, atau “benar”) agar masyarakat lebih kritis dalam menyerap informasi (Nurlatifah & Irwansyah, 2019).

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tirto.id sebagai salah satu portal media berita di Indonesia yang terverifikasi oleh *International Fact-Checking Network* (IFCN), memiliki kanal khusus bernama Periksa Fakta. Kanal ini menerapkan praktik jurnalisme pemeriksa fakta melalui proses identifikasi klaim, penelusuran data, pengecekan sumber, hingga penarikan kesimpulan dengan label seperti hoaks, benar sebagian, atau menyesatkan. Kanal Periksa Fakta Tirto.id secara rutin membongkar klaim palsu yang beredar di media sosial, terutama yang terkait dengan isu politik seperti pada masa Pilkada.

Dengan demikian, pada tugas akhir ini, penulis mengangkat judul “Analisis Jenis Hoaks *False and Misleading* Dalam Kanal Periksa Fakta Tirto.id selama Pilkada November – Desember 2024.”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut kategori hoaks *False and Misleading* dalam kanal Periksa Fakta Tirto.id selama Pilkada 2024, dengan tujuan untuk memahami pola penyebarannya, proses verifikasi yang dilakukan, serta kontribusinya dalam upaya menangkal hoaks politik di era digital.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa Batasan masalah yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada hoaks politik yang beredar selama periode Pilkada bulan November – Desember 2024 di Indonesia.
2. Penelitian ini berfokus pada metode verifikasi yang digunakan jurnalis periksa fakta Tirto.id dalam menangani hoaks politik.
3. Penelitian ini tidak mencakup seluruh platform media sosial, melainkan hanya berita hoaks yang terverifikasi oleh kanal Periksa Fakta Tirto.id.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas pada Tugas Akhir adalah “Bagaimana jenis hoaks dengan kategori *False and Misleading* yang diverifikasi oleh kanal periksa fakta Tirto.id selama Pilkada November – Desember 2024?”.

1.4 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui jenis klaim hoaks *False and Misleading* dalam kanal Periksa Fakta Tirto.id selama Pilkada 2024.
2. Mengetahui proses verifikasi yang digunakan Tirto.id dalam menangani klaim-klaim hoaks selama Pilkada 2024.

1.5 Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, penelitian ini menggunakan teknik berikut:

1. Studi Pustaka

Mengkaji jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan jurnalisme periksa fakta, hoaks politik, serta literasi digital.

2. Observasi Digital

Mengamati alur verifikasi fakta di kanal Periksa Fakta Tirto.id, termasuk metode yang digunakan dalam pengecekan fakta dan penyajian informasi kepada publik.

3. Wawancara

Melakukan wawancara dengan jurnalis pemeriksa fakta di Tirto.id untuk memahami proses verifikasi berita hoaks serta tantangan yang dihadapi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab saling berhubungan. Adapun susunannya sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini memuat kajian pustaka dan teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti pengertian pengertian media massa, media online, pengertian berita, berita fakta, hoaks, jenis-jenis hoaks dan jurnalisme pemeriksa fakta (*fact-checking journalism*).

BAB III PROFIL PERUSAHAAN, bab ini menjelaskan sejarah dan profil Tirto.id sebagai objek penelitian, termasuk visi dan misi, struktur organisasi, serta kanal Periksa Fakta sebagai fokus utama penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN, Bab ini berisi hasil analisis terhadap sepuluh klaim hoaks politik dalam kanal Periksa Fakta Tirto.id yang dikategorikan sebagai *False and Misleading*, termasuk bentuk klaim, platform penyebaran, proses verifikasi, serta hasil wawancara dengan jurnalis Tirto.id yang mendukung temuan analisis.

BAB V PENUTUP, Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan bagi pihak industri, akademisi, dan masyarakat umum dalam menghadapi hoaks.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh berita periksa fakta dan wawancara dengan jurnalis pemeriksa fakta, disimpulkan bahwa kategori hoaks yang paling sering muncul di kanal periksa fakta tirto.id pada masa Pilkada 2024 adalah *False and Misleading* (salah dan menyesatkan).

Dalam teori Wardle (2017) salah satu jenis hoaks *Misleading Content*, cenderung menyajikan informasi yang menyesatkan secara konteks, baik melalui kutipan yang dipelintir, video yang dipotong, hingga data yang digunakan secara keliru.

Klaim-klaim hoaks ini mayoritas tersebar melalui platform TikTok dan X (Twitter), dengan narasi yang menyerang tokoh politik, lembaga penyelenggara pemilu, atau hasil Pilkada. Proses pemeriksaan fakta Tirto.id dilakukan melalui tahapan pemantauan klaim viral, penelusuran sumber penyebaran, pemeriksaan konteks, perbandingan dengan data resmi dari lembaga kredibel, hingga pemberian label verifikasi.

Hasil wawancara juga memperkuat bahwa proses jurnalisme pemeriksa fakta Tirto.id tidak hanya terbatas pada klarifikasi tertulis, tetapi juga melibatkan produksi konten visual edukatif dan pelatihan literasi informasi di berbagai wilayah. Hal ini menegaskan bahwa praktik verifikasi di Tirto.id selaras dengan teori akademik dan berkontribusi nyata dalam memerangi hoaks politik serta mendukung demokrasi yang sehat di era digital.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta kontribusi positif bagi pihak-pihak terkait.

5.2.1 Untuk Industri

Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam menyaring informasi, serta tidak mudah membagikan konten yang belum diverifikasi kebenarannya. Mengikuti kanal pemeriksa fakta seperti Tirto.id dapat menjadi salah satu langkah bijak dalam menghadapi arus informasi digital.

5.2.2 Untuk Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti aspek lain dari jurnalisme pemeriksa fakta yang belum banyak dibahas, seperti membandingkan efektivitas antara beberapa media yang memiliki kanal pemeriksa fakta, serta menelusuri sejauh mana praktik tersebut mampu memengaruhi perubahan perilaku informasi pengguna media sosial. Selain itu, penting pula untuk mengeksplorasi bagaimana persepsi masyarakat terhadap konten periksa fakta terbentuk, serta seberapa besar pengaruhnya dalam membentuk opini publik yang lebih rasional dan kritis terhadap isu-isu politik, khususnya menjelang pemilu atau pilkada.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Romli, Asep Syamsul M. 2018. Jurnalistik ONLINE: Panduan Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendekia.

Suhandang, K. (2018). Pengantar jurnalistik: Organisasi, produk dan kode etik (Cet. II, Edisi Revisi). Penerbit Nuansa Cendekia.

Jurnal

Batoebara, M. U., & Hasugian, B. S. (2023). Isu Hoaks Meningkat Menjadi Potensi Kekacauan Informasi. *Device : Journal of Information System, Computer Science and Information Technology*, 4(2), 64–79.
<https://doi.org/10.46576/device.v4i2.4044>

Effendy, E., Zakaria, Azlisa, & Anggarana. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4042–4044.

Eniyati, S., NS, R. C., Zuliarso, E., & Wismarini, D. (2021). Edukasi Penggunaan Media Sosial Dan Literasi Internet Untuk Memfiltrasi Berita Hoax Dan Fakta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 7–12.
<https://doi.org/10.35315/intimas.v1i1.8515>

Graves, L., & Amazeen, M. A. (2019). Fact-Checking as Idea and Practice in Journalism. *Oxford Research Encyclopedia of Communication*, February, 1–16. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190228613.013.808>

Hamson, Z. (2020). Mencerna Fakta Dalam Berita. *Figshare*, September, 1–5.

Jailani, A., Hendra, Y., & Priadi, R. (2020). Analisis Implementasi Fungsi Media Massa Pada Harian Serambi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2(2), 85–93.

Juleha, J., Yuniar, J., Marsuki, N. R., Sultan, J., 259, A. N., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Peran Media Sosial Dalam Dinamika Opini Publik dan Partisipasi Politik Era Digital. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(1), 38–45.

Meisyanti, M., Kencana, W. H., & Nugroho, H. S. (2021). Penelusuran Berita Hoaks Pada Kanal Cek Fakta Di Media Online Medcom. id. *Ikon*, XXVI(3), 237–246.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Nanda, R., Haerani, E., Gusti, S. K., & Ramadhani, S. (2022). Klasifikasi Berita Menggunakan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5(2), 269–278.
<https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i2.4193>
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online the Role of Mass Media in Facing Online Media Attacks. *MAJALAH SEMI ILMIAH POPULER KOMUIKASI MASSA Section*, 2(1), 51–64.
- Nurlatifah, M., & Irwansyah, I. (2004). Fact-Checking Dan Jurnalisme Kolaboratif Pada Platform Media Online. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 18(1), 67–86. <https://doi.org/10.24002/jik.v18i1.1871>
- Nurlatifah, M., & Irwansyah, I. (2019). Fact-Checking Journalism sebagai Platform Kolaborasi Human and Machine pada Jurnalisme Digital. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 121–134.
<https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol13.iss2.art1>
- Putra, R. A. (2019). Tantangan Media Massa Dalam Menghadapi Era Disrupsi Teknologi Informasi. *Jusifo*, 5(1), 1–6.
<https://doi.org/10.19109/jusifo.v5i1.5003>
- Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(1), 33.
<https://doi.org/10.31504/komunika.v10i1.3795>
- Rosemarwati, T. U., & Lindawati, L. (2019). Penggunaan Media Sosial sebagai Sumber Berita oleh Jurnalis Media Daring di Indonesia. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 23(2), 101.
<https://doi.org/10.31445/jskm.2019.1744>
- Saragih, M. Y. (2019). MEDIA MASSA DAN JURNALISME: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 12. <https://doi.org/10.37064/jpm.v6i1.4988>
- Sarjito, A. (2024). *Hoaks , Disinformasi , dan Ketahanan Nasional : Ancaman Teknologi Informasi dalam Masyarakat Digital Indonesia*. 175–186.
- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). Information Disorder: Toward an interdisciplinary framework. *Council of Europe*.
- Winda Kustiawan, Ja'far, J., Ali Akbar Siregar, Anggi Martuah Purba, & Mahadir Muhammad. (2022). Manajemen Media Online. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2(2), 13–17.
<https://doi.org/10.55606/juitik.v2i2.169>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

RIWAYAT HIDUP



Feiza Ane Bruary, atau biasa dipanggil Ane, lahir di Jakarta pada tanggal 20 Februari 2003. Saya adalah anak kedua dari tiga bersaudara, dengan seorang kakak dan adik laki-laki. Saya sendiri satu-satunya perempuan di antara saudara saya.

Saya merupakan mahasiswa Program Studi Jurnalistik di Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Sejak awal kuliah, saya memiliki ketertarikan besar terhadap hal-hal baru, terutama dalam dunia media, jurnalistik, dan kegiatan kampus. Ketertarikan tersebut mendorong saya untuk aktif tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga di luar kelas.

Saya pernah bergabung dalam salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di kampus, yaitu Polytechnic Badminton Club Jakarta (POLBAC). Selama menjadi anggota aktif, saya juga dipercaya untuk menjabat sebagai Humas POLBAC selama satu periode. Lewat peran ini, saya belajar banyak tentang komunikasi, koordinasi acara, dan membangun hubungan dengan berbagai pihak di lingkungan kampus.

Selain aktif dalam organisasi, saya juga pernah mengikuti kompetisi fotografi yang diadakan di lingkungan kampus, dan berhasil meraih Juara 1 dalam lomba fotografi Anexpo. Pengalaman tersebut menumbuhkan semangat saya untuk terus mengekspresikan diri melalui karya visual dan naratif.

Dalam rangka memperdalam pengalaman di bidang jurnalistik, saya juga pernah menjalani magang selama 3 bulan di Tirto.id. Di sana, saya ditempatkan pada tim Periksa Fakta, dan bertugas menulis artikel terkait klaim-klaim hoaks yang tersebar di media sosial. Magang tersebut merupakan pengalaman pertama saya bekerja secara langsung dalam ruang redaksi, dan sangat berkesan karena memberikan pemahaman nyata tentang pentingnya jurnalisme yang bertanggung jawab. Saya bisa dihubungi melalui nomor telepon 0857 1142 9972, email feizaanebruary@gmail.com atau akun Instagram saya @feizaane.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Wawancara dengan Jurnalis Pemeriksa Fakta Tirto.id

Narasumber: Alfitra Akbar

Jabatan: Tim Riset Redaksi (Periksa Fakta), Tirto.id

Tanggal Wawancara: Sabtu, 17 Mei 2025

Metode Wawancara: Daring via WhatsApp

1. Apa saja tugas utama Anda sebagai jurnalis periksa fakta di [Tirto.id](#)?
 - Melakukan monitoring platform media sosial terkait isu hoaks yang beredar
 - Membuat artikel periksa fakta
 - Memproduksi konten visual periksa fakta (gambar dan video)
 - Memberikan pelatihan periksa fakta terhadap instansi terkait seperti kampus, perusahaan dan lain-lain
2. Bagaimana alur kerja saat memverifikasi sebuah klaim atau informasi yang beredar di media sosial?
 - **Identifikasi Klaim**
Pemantauan Isu: Tim memantau media sosial, forum, grup percakapan, dan media massa untuk mendeteksi klaim yang sedang viral atau berpotensi menyesatkan. Dalam konteks Tirto, karena kami menjadi partner resmi META, pemantauan juga dilakukan melalui dashboard media sosial yang disediakan platform tersebut.
Pemilihan Klaim: Klaim dipilih berdasarkan dampaknya terhadap publik, tingkat penyebaran, dan urgensinya untuk diluruskan.
 - **Penelusuran Awal**
Verifikasi Sumber Awal: Menelusuri siapa yang pertama kali menyebarkan klaim dan kapan.
Konteks Penyebaran: Memahami dalam konteks apa klaim itu muncul—apakah terkait peristiwa politik, kesehatan, bencana, dsb.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

• Verifikasi Fakta

Perbandingan dengan Data Primer: Mencocokkan klaim dengan data resmi dari: Pemerintah, BPS, Kemenkes, Kemendikbud, dll. Lembaga internasional seperti WHO, Bank Dunia, dll.

Laporan ilmiah, jurnal terverifikasi.

Cross-Check dengan Pakar (jika diperlukan): Wawancara atau konsultasi dengan ahli di bidang yang relevan.

• Analisis dan Penilaian

Klaim kemudian diberi label kebenaran, misalnya: False and Misleading (Salah dan Menyesatkan), Missing Context (Konteks Keliru), Altered Video/Photo (Foto/Video Hasil Manipulasi) dan Partly False (Sebagian Salah)

3. Seberapa besar pengaruh kanal Periksa Fakta dalam menangani hoaks selama masa Pilkada 2024?
 - Tirto.id tergabung dalam Koalisi Cek Fakta yang terdiri dari lebih dari 40 media di Indonesia. Selama Pilkada 2024, Koalisi ini menerima 98 laporan hoaks dari 18 provinsi, dengan jumlah laporan tertinggi berasal dari DKI Jakarta, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.
 - Selain itu pada masa Pilkada 2024 Tirto juga melakukan kolaborasi dengan sejumlah pihak terkait seperti organisasi pemuda Remboek Pemoeda dan Persatuan Pers Mahasiswa Indonesia (PPMI) di seluruh wilayah Indonesia untuk memberikan pelatihan pemeriksaan fakta dan memberi peran mereka sebagai agen pemeriksa fakta di daerah-daerah terkait isu Pilkada dan politik lokal.
 - Tirto.id juga mengadakan pelatihan cek fakta di berbagai kota, termasuk Medan, Jakarta, Bandung, dan Surabaya, untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dalam menghadapi hoaks selama Pilkada 2024. Selama masa Pilkada 2024 lebih dari 100 artikel, video, dan infografis periksa fakta telah dibuat oleh [Tirto.ID](#).

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Apa saja jenis-jenis kategori hoaks yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran sebuah klaim di kanal periksa fakta Tirto.id?
 - **Salah dan Menyesatkan (False and Misleading)**
Klaim bertentangan dengan fakta atau data yang tersedia.
 - **Missing Context (Narasi Keliru)**
Klaim yang disebarluaskan dengan narasi keliru/tidak sesuai dengan konteks asli/klaim ditambahkan dengan klaim lain yang tidak sesuai fakta
 - **Partly False**
Ada unsur kebenaran dalam klaim tersebut, namun tidak lengkap atau bercampur dengan informasi keliru.
 - **Altered Photo/Video**
Foto atau video yang merupakan hasil manipulasi
5. Sejauh mana tim redaksi terlibat dalam memeriksa dan mengedit hasil verifikasi sebelum dipublikasikan?
 - Di [Tirto.ID](#) pemeriksa fakta di bawah kendali Tim Riset yang merupakan bagian dari Tim Redaksi.
 - Dalam proses periksa fakta di Tirto.id, tim redaksi memainkan peran yang cukup penting meskipun proses awal verifikasi dilakukan oleh tim riset. Tim riset bertanggung jawab melakukan verifikasi awal: mengumpulkan data, menelusuri sumber klaim, dan menyusun penilaian fakta. Namun, hasil kerja tim riset tidak langsung terbit. Ia harus melewati proses redaksional agar sesuai dengan standar jurnalistik Tirto.
 - Intinya, Tim redaksi berperan sebagai penjaga kualitas dan etika dalam proses publikasi artikel periksa fakta. Mereka memastikan hasil verifikasi tidak hanya faktual secara data, tetapi juga tepat secara penyajian dan etis secara penyampaian. Jadi, sebelum artikel terbit, ia telah melewati proses seleksi dan penyuntingan berlapis.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam memeriksa fakta terkait Pilkada?
 - Tantangannya adalah karena Pilkada 2024 ini sangat besar melibatkan ratusan wilayah kota dan kabupaten di Indonesia dan puluhan provinsi. Karena keterbatasan sumber daya kami yang cuma terdiri dari 4 orang ditambah anak magang termasuk kamu juga, kami kadang kesulitan untuk menemukan atau menjangkau informasi hoaks lokal di daerah-daerah.
 - Karena terkadang isu hoaks di tingkat lokal daerah tidak terdeteksi di tingkat nasional. Oleh karena itu, Tirto bekerja sama dengan sejumlah organisasi pemuda seperti Remboek Pemoeda dan PPMI yang memiliki jaringan hampir di semua daerah untuk berperan sebagai “agen” atau distributor isu-isu potensi hoaks di daerah.
7. Bagaimana Anda menyikapi tekanan dari pihak-pihak tertentu ketika hasil verifikasi dianggap merugikan mereka?
 - Selama Pilkada 2024, saya tidak menghadapi tekanan dari sejumlah pihak yang dianggap dirugikan. Namun, dalam periode-periode sebelumnya saya kerap mendapat tantangan seperti upaya doxxing dan protes dari pihak yang merasa dirugikan.
 - Cara menyikapinya adalah sesuai dengan SOP kita sebagai perusahaan media/PERS. Protes harus dilakukan melalui kanal resmi atau surat yang dilayangkan via email atau via platform META. Begitu pun cara kami menyikapinya harus sesuai aturan PERS dan kode etik jurnalistik.
 - Selama kita yakin apa yang kita lakukan periksa fakta adalah benar dan sesuai fakta dan data yang kredibel maka saya akan menghadapi tekanan tersebut dengan lebih tenang dan mengarahkan sesuai prosedur yang ada.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Bagaimana upaya Tirto.id dalam meningkatkan literasi informasi publik melalui kanal Periksa Fakta?
 - Publikasi Artikel Periksa Fakta Secara Berkala
 - Tirto.id aktif menyelenggarakan pelatihan cek fakta di berbagai kota
 - Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti kampus, perusahaan dan pemerintah untuk bersama-sama meningkatkan literasi publik soal isu ini
 - Bermitra dalam Koalisi Cek Fakta, untuk meningkatkan jaringan pemeriksaan fakta
 - Bekerja sama dengan media-media lokal daerah dalam konteks pemeriksaan fakta
 - Distribusi Konten Periksa Fakta Melalui Media Sosial (Multi Platform) dan Platform Partner.
9. Apa yang bisa ditingkatkan dari praktik jurnalisme pemeriksa fakta kedepannya?
 - **Peningkatan Kolaborasi Lintas Sektor**
Memperkuat kolaborasi dengan akademisi, komunitas digital, lembaga pemerintah, dan platform teknologi. Mengaktifkan jaringan masyarakat sipil untuk mendeteksi hoaks di akar rumput.
 - **Diversifikasi Format Penyampaian Konten**
Terkadang masyarakat malas membaca konten artikel teks (tulis). Solusinya bisa perluasan produksi konten periksa fakta ke format pendek dan visual: video pendek, reels, infografis, carousel Instagram, podcast.
 - **Edukasi**
Meningkatkan edukasi dan literasi masyarakat terkait mis/disinformasi atau hoaks.